

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Profil Radio Retjo Buntung 99.4 FM

a. Sejarah dan perkembangan radio Retjo Buntng 99.4 FM

Kota Jogjakarta telah lama dikenal sebagai gudangnya orang-orang kreatif. Perilaku masyarakatnya terkenal santun dan gemar bereksperimen selalu mencari wacana dan ilmu pengetahuan. Hingga pada akhirnya, 38 tahun lalu, kegemaran bereksperimen ini membawa sebuah babak baru di dunia media massa elektronik di kota Gudeg ini. Radio Retjo Buntung adalah salah satu dampak dari hobi bereksperimen. Sebuah radio yang hingga sekarang hampir 4 dasawarsa menyapa pemirsa ini tetap bertahan untuk selalu memberikan yang terbaik bagi penggemarnya.

Pertama kali memancar pada tanggal 6 Maret 1967 dengan peralatan yang sangat sederhana. Dan pada tanggal 9 Maret 1967 mulai ditata secara permanen dengan menggunakan *call station* "Retjo Buntung". Selanjutnya tanggal 9 Maret ditetapkan sebagai tanggal berdirinya radio Retjo Buntung Jogjakarta dengan menggunakan gelombang 50 dan berubah-ubah sesuai evaluasi teknis dari pemerintah.

Dengan motto “Melestarikan Budaya Bangsa”, radio Retjo Buntung menyajikan program-program budaya daerah Jawa seperti ketoprak, keroncong, wayang kulit, dan dagelan mataram. Dua program andalan yang sangat disukai dan melegenda adalah Romantika dan Kehidupan serta Pembacaan Buku.

Kerja keras awak Retjo Buntung mencatat prestasi yang patut dibanggakan. Beberapa kali tercatat Retjo Buntung mendapatkan kepercayaan dari masyarakat sebagai radio papan atas berdasarkan survey pendengar SRI. Dan pada tahun 1988, Retjo Buntung mendapatkan penghargaan *International Golden Circle for Quality* dari *Business Initiative Direction Spanyol* dan diterima tanggal 15 Juli 1988 di kota Madrid, Spanyol, untuk meningkatkan kualitas penyajian siarannya, pada tanggal 1 Januari 1992 radio Retjo Buntung memindahkan frekuensinya dari jalur AM 106.2 KHz ke jalur FM dengan frekuensi 100.55 Mhz.

Agar kebutuhan pendengar lebih terakomodir dan program-programnya lebih dinamis, maka Retjo Buntung melakukan *repositioning* sehingga motto siaran menjadi “Citra Radio Keluarga”

Ternyata dalam perjalanannya, lagi-lagi Retjo Buntung menawarkan sesuatu demi kepuasan pemirsanya. Sejak 9 Maret 2001 bertepatan dengan ulang tahunnya yang ke 34, Retjo Buntung

membawa babak abru di dunia peradioan di Jogja, dengan keberaniannya menyajikan siaran selama 24 jam setiap hari, yaitu dari program reguler yang sudah berjalan dengan ditambah sajian khusus bernuansa etnika.

Pada bulan Maret 2004, kembali Retjo Buntung mengantongi prestasi sebagai radio nomor satu di Jogja berdasarkan hasil survey Nielsen Media Research tahun 2003.

Pengaturan kanal frekuensi dari pemerintah pusat untuk semua radio menghruskan Retjo Buntung menggeser frekuensi menjadi 99.4 FM, tepatnya mulai tanggal 3 Mei 2004. Untuk memberikan materi yang terbaik dan lebih kaya, Retjo Buntung membangun jaringan kerjasama tidak terbatas pada tingkat nasional, tetapi juga internasional seperti: Radio Suara Jerman Deutsche Welle dan Voice of America.

Dinamisasi kota Jogja dengan berbagai predikatnya membuat masyarakat yang pernah tinggal di kota ini selalu rindu kembali untuk mendengarkan sajian-sajian retjo Buntung, untuk menuntaskan keinginan mendengarkan siaran Retjo Buntung bagi yang verada diluar Jogja, maka sejak 19 Januari 2005 Retjo Buntung menghadirkan *live streaming*. Sehingga pemirsa bisa menikmati siaran Retjo Buntung melalui internet, tidak hanya

pemirsa yang ada di Indonesia tetapi juga dari seluruh penjuru dunia.

b. Format siaran

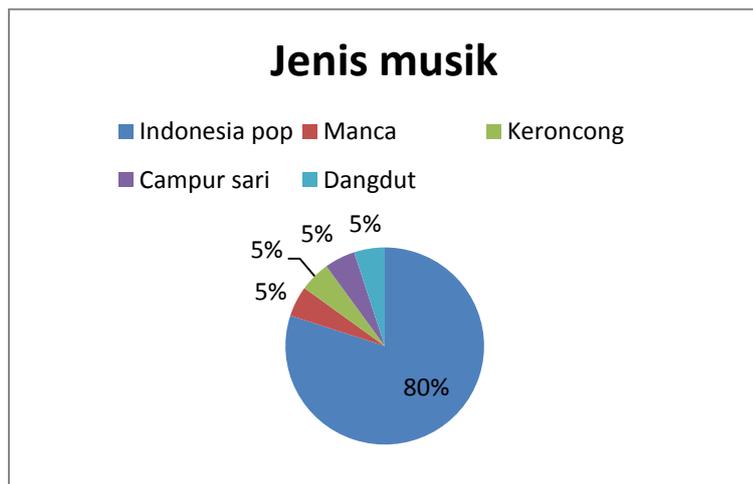
1) Jenis musik, yang menyediakan beberapa jenis musik sebagai berikut :

- a) Indonesia populer
- b) Manca
- c) Keroncong
- d) Campur sari
- e) Dangdut

Dan untuk lebih jelasnya bisa lihat dalam tabel dibawah ini

Tabel 4.1

Jenis musik



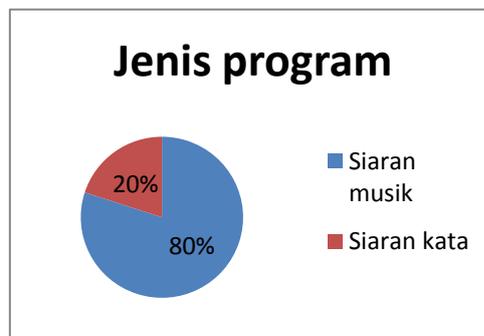
2) Jenis program, yang membaginya menjadi dua yaitu :

- a) Siaran musik
- b) Siaran kata

Dan untuk lebih jelasnya bisa dilihat dalam tabel dibawah ini

Tabel 4.2

Jenis program

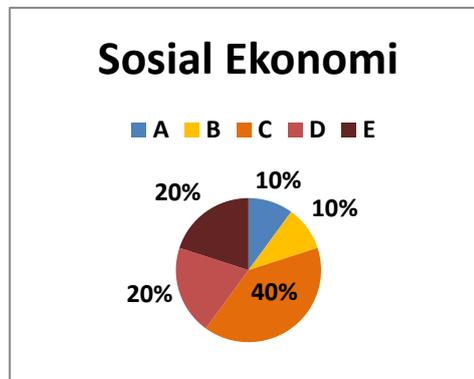


3) Klasifikasi pendengar

- a) Sosial ekonomi, ada beberapa tingkatan pendengar radio Retjo Buntung berdasarkan sosial ekonominya dan diklasifikasikan dari A, B, C, D, E. Dan untuk lebih jelasnya bisa dilihat di tabel dibawah ini.

Tabel 4.3

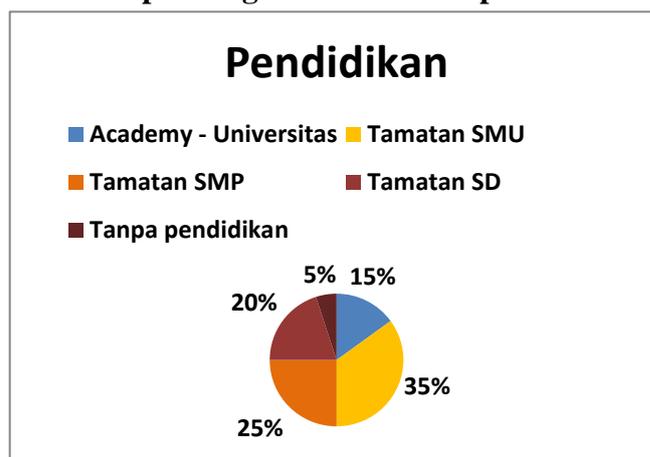
Klasifikasi pendengar berdasarkan sosial ekonomi.



b) Pendidikan, pendengar radio Retjo Buntung juga ada dari berbagai tingkat pendidikan yaitu, Academy-Universitas, Tamatan SMU, Tamatan SMP, Tamatan SD, dan Tanpa pendidikan, dan untuk lebih jelasnya bisa dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 4.4

Klasifikasi pendengar berdasarkan pendidikan.



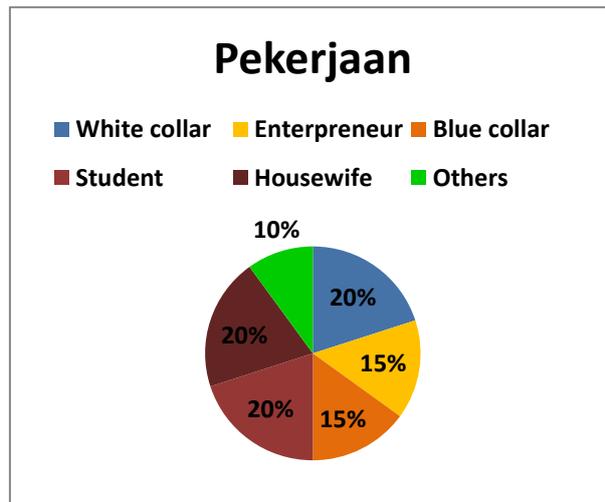
c) Pekerjaan, pendengar radio Retjo Buntung juga diklasifikasikan berdasarkan pekerjaannya yaitu :

- (1) *White collar*
- (2) *Enterpreneur*
- (3) *Blue collar*
- (4) *Student*
- (5) *House wife*
- (6) *Others*

Dan untuk lebih jelasnya bisa dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 4.5

Klasifikasi pendengar berdasarkan pekerjaan.



d) Usia, pendengar radio Retjo Buntung juga diklasifikasikan berdasarkan umurnya, yaitu dari umur

(1) 10-19 tahun

(2) 20-29 tahun

(3) 30-39 tahun

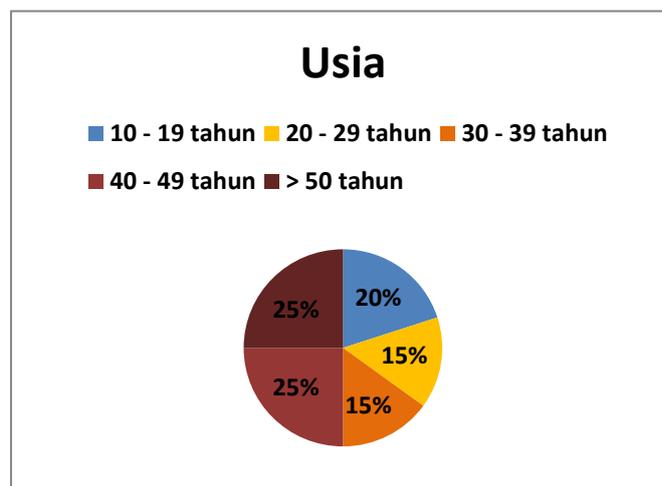
(4) 40-49 tahun

(5) > 50 tahun

Dan untuk lebih jelasnya bisa dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 4.6

Klasifikasi pendengar berdasarkan usia.



c. Program acara

Tabel 4.7
Susunan program acara radio Retjo Buntung.

Jam	Hari	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu	Minggu	
05.00-06.00		LENTERA ROHANI							
		Ust. Kuncoro		Ustz. Latis	Ust. Kustriyanto	Uts. Sigit			
06.00-09.00		SAPA PEMIRSA							
09.00-09.30	KISAH	SIAGA (INSPIRASI KELUARGA)							
09.30-10.00	RELIGI								
10.00-11.00	RESEP PRAKTIS	ANEKA TIPS KELUARGA	TIPS KESEHATAN	TIPS KESEHATAN	TIPS KECANTIKAN	TIPS KECANTIKAN	RESEP PRAKTIS		
11.00-12.00	WARTA NADA (Warta Aktual & Lagu Koes Plus)								
12.00-13.00									
13.00-14.00	PEMBACAAN BUKU BAHASA JAWA								
14.00-15.00	GITA REMAJA				YOGYAKARTA TROPIS	GITA REMAJA	TAMANSARI		
15.00-16.00					GITA REMAJA				
16.00-17.00	TANYA DOKTER (umum)	TANYA DOKTER (anak)	TANYA DOKTER (kandungan)	BURSA HARGA DOT COM	TERSPI ALTERNATIF	HOBI ELEKTRONIK	KUMPUL BOCAH		
17.00-18.00	POS RILEKS I (Lagu kenangan 60an - 70an)								
18.00-18.30	DETAH (DERETAN WARTA AKTUAL)								
						Umum Nasional & Daerah	Sport	Kriminal	
18.30-19.00	POS RILEKS II (Lagu kenangan 60an - 70an)						SABDA GEMBALA	PUJIAN ALLAH	
19.00-19.15	DONGEN SI KECIL								
19.15-21.00	Radio Gogo								
21.00-21.30	KISAH RELIGI	SWEET MEMORIES	MELATI	NIGHT MUSIC 90AN	PESONA 80	KONSEKSTASI (Konsultasi Seks)	SANDIWARA BAHASA JAWA		
21.30-21.45	NONSTOP						GOYANG		
21.45-22.00	MUSIK						SENGGOL		
22.00-24.00	LESEHAN								
00.00-02.00	CNN (CLIMEN NING NENGSEMAKEN)								
02.00-03.00	PB	PB	PB	MOCOPAT/GEG URITAN	KETHOPRAK	SBJ	DAGELAN MATARAM		
03.00-05.00	LANGENSARI								

2. Profil Radio Persatuan 94.5 FM

a. Sejarah dan perkembangan Radio Persatuan 94.5 FM

Sebagai satu-satunya radio di ibu kota Kabupaten Bantul, Yogyakarta, sejak permulaan berdirinya hingga saat ini, Radio Persatuan tetap menjalankan fungsi sebagai media hiburan dan

informasi, melalui sajian acara-acaranya yang ditujukan kepada seluruh lapisan masyarakat.

Tanggal 11 Maret 1970 berdirinya Radio Persatuan di kawasan Depok 76 Bantul dengan menempati frekuensi AM 362.3 Khz beralih ke AM 828 Khz. Januari 1984 Radio Persatuan pindah di jalan Jend. Sudirman 12A, karena musibah kebakaran yang terjadi pada 26 Agustus 1986 lokasi ini kembali mengalami perpindahan ke jalan Jend. Ahmad Yani 22 hingga sekarang.

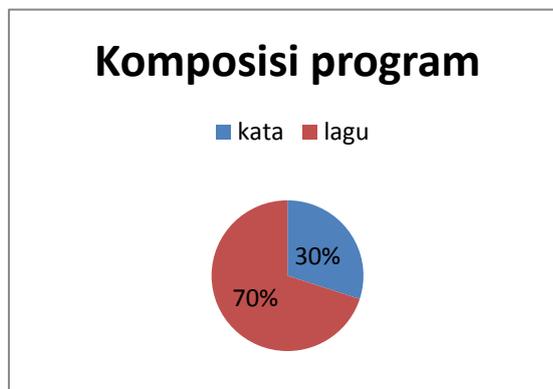
Perjalanan Radio Persatuan untuk menghadirkan siaran terbaik bagi pendengar semakin lengkap dengan beralihnya ke jalur FM pada 1 Juli 1997 dengan menempati frekuensi 93.9 MHZ. Tanggal 3 Mei 2004 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perhubungan nomor: KM 15 Tahun 2000 yang semua menempati frekuensi 93.9 MHZ beralih ke 94.2 MHZ. Siaran Radio Persatuan 92.4 FM diterima dengan baik di 4 Kabupaten (Bantul, Kulon Progo, Sleman, Gunung Kidul) dan 1 Kodya Yogyakarta, serta daerah sekitarnya (Kebumen, Purworejo, Kutoarjo, Muntilan, Magelang, Klaten, dan lain-lain)

b. Format siaran

- 1) Komposisi program, yang membaginya menjadi dua yaitu : kata dan lagu, dan untuk lebih jelasnya bisa dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 4.8

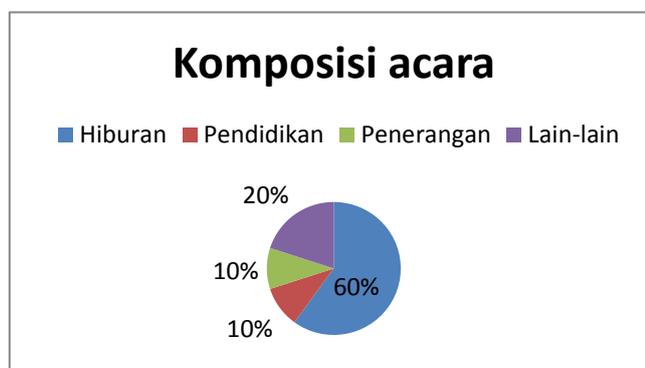
Komposisi program



- 2) Komposisi acara, yang membaginya menjadi beberapa acara yaitu : hiburan, pendidikan, penerangan, dan lain-lain. Dan untuk lebih jelasnya bisa dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 4.9

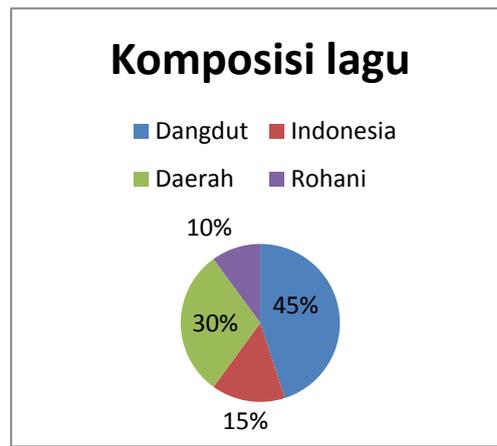
Komposisi acara



3) Komposisi lagu, yang terdiri dari lagu dangdut, Indonesia, daerah, dan rohani. Dan untuk lebih jelasnya bisa dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 4.10

Komposisi lagu



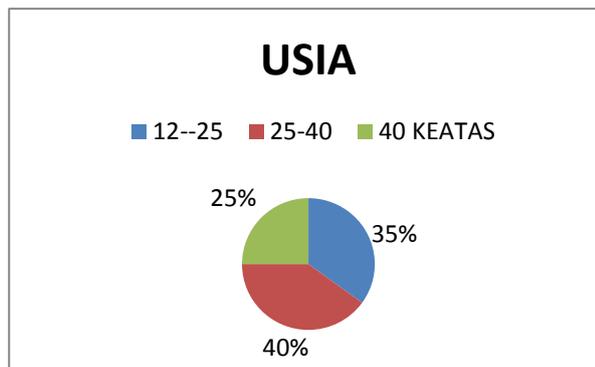
c. Target pendengar

Target pendengar Radio Persatuan 94.2 FM ditujukan pada kelompok pendengar usia 12 keatas, dengan tingkat pendidikan SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi dari strata sosial masyarakat menengah, yang pada umumnya sudah menggunakan toiletris, mengkonsumsi teh, kopi, sirup, kecap, minyak goreng, detergen, obat nyamuk bakar, selain itu juga pengguna jamu dan obat-obatan.

- 1) Usia, radio Persatuan menargetkan pendengarnya dari berbagai usia yaitu dari usia :
- (1) 12-25 tahun
 - (2) 25-40 tahun
 - (3) 40 tahun keatas

Dan untuk lebih jelasnya bisa dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 4.11
klasifikasi pendengar berdasarkan usia.

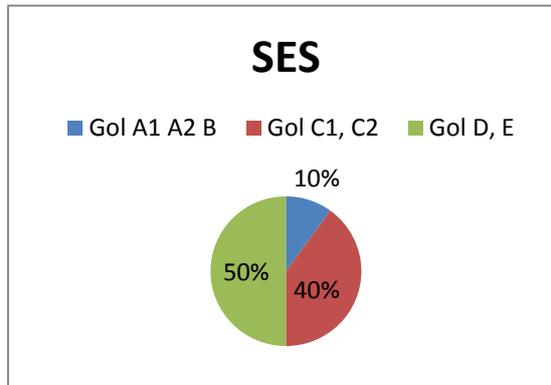


- 2) Sosial ekonomi, radio Persatuan juga menargetkan pendengarnya dari berbagai kalangan berdasarkan tingkat sosial ekonominya yaitu :
- a) Golongan A1, A2, B
 - b) Golongan C1, C2
 - c) Golongan D, E

Dan untuk lebih jelasnya bisa dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 4.12

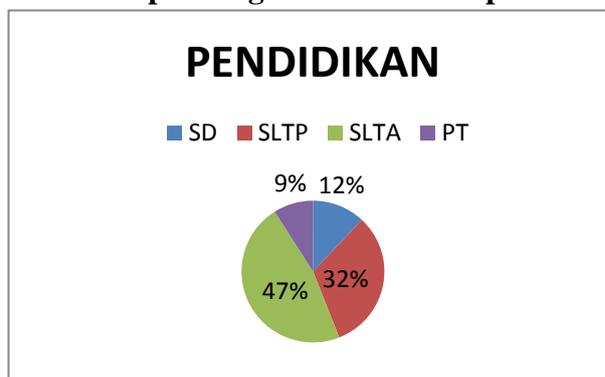
Klasifikasi pendengar berdasarkan sosial ekonomi.



- 3) Pendidikan, radio persatuan juga menargetkan pendengarnya dari kalangan pendidikan yaitu dari SD, SLTP SLTA, dan PT. Dan untuk lebih jelasnya bisa dilihat dalam tabel dibawah ini,

Tabel 4.13

Klasifikasi pendengar berdasarkan pendidikan.

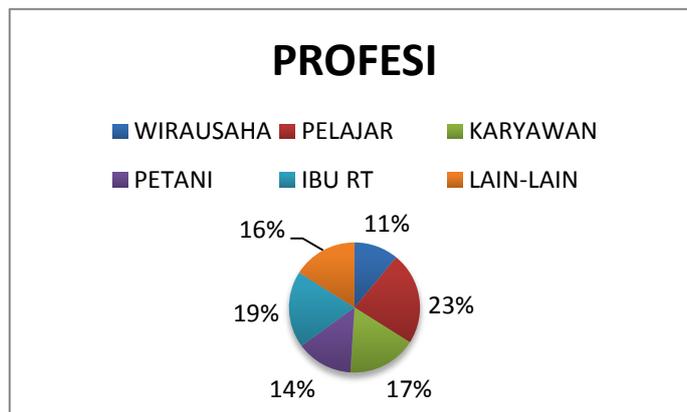


- 4) Profesi, radio persatuan juga menargetkan pendengarnya dari berbagai profesi yaitu dari :
- Wirausaha
 - Pelajar
 - Karyawan
 - Petani

- e) Ibu rumah tangga
- f) Lain-lain

Dan untuk lebih jelasnya bisa dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 4.14
Klasifikasi pendengar berdasarkan profesi.



d. Program siaran

Sebagai media musik dan informasi bagi pendengarnya, Radio persatuan selalu memberikan yang terbaik. Kebanyakan masyarakat bantul adalah pencinta Dangdut, ke khasan Radio Persatuan yang sudah terkenal sebagai Radio Dangdut memberikan tempat terbanyak untuk acara tersebut seperti Hello Dangdut, Goyang Suka-Suka, Terminal Dangdut, IDOLA (Irama Dangdut Lama), dan 10 Top Dangdut. Kami menyebutnya media goyang paling kondang. Lagu Indonesia menempati urutan kedua dengan acara-acara You & Me, Nonstop Musik Indonesia, Yogyakarta Top Hits, dan 10 Top Indonesia.

Sedangkan CARAKA (Canda Ria Karoke), Gelar Campursari, Laras Langgam Jawa, Keroncong Siang, Banyolan Mataram (Insert disela-sela acara), dan Wayang Kulit masih menjadi menu daerah yang sangat diperhatikan, disamping juga memperhatikan kondisi masyarakat Kab. Bantul yang kental dengan ciri khas keagamaannya, sehingga siaran-siaran Radio Persatuan 92.4 FM bernuansa islami dengan salamcanda dan gaya. Lagu bertema islami seperti irama gambus dan qasidah, begitu pula acara-acara khususnya seperti Kajian Islam, Dialog Agama Islam, Mimbar Jum'at, Pitutur Luhur, Nada Islami, Santapan Rohani, Gema maghrib, dan Mutiara Hikmah tetap mendapat porsi spesial dengan didukung da'i/ustad ternama dari Kab. Bantul dan DIY.

Sebagai media informasi, Tim Pemberitaan radio Persatuan 94.2 FM (tergabung dalam Jaringan Radio Lokal untuk Demokrasi – JRLD) siap menyajikan berita-berita aktual dan faktual Kabupaten Bantul pada khususnya dan DIY pada umumnya. Berita hangat ini ditayangkan dalam Info Bantul dan Info Sekilas disela-sela program acara harian. Radio persatuan juga menyajikan berita seputar kegiatan badan legislatif (DPRD) dalam Info Legislatif yang disiarkan setiap akhir pekan.

Tak kurang-kurang, acara-acara interaktif pendukung fungsi informasi yang diemban Radio Persatuan pun digelar. Diantaranya: Medika, Swara Ayu, Silaturrahi dengan Bupati Bantul, Otak Atik

Solusi, Obrolan Hukum. Selain memberi kesempatan pendengar untuk berpartisipasi aktif melalui telepon, acara-acara tersebut juga didukung materi dalam bentuk vox pops yang merupakan hasil liputan reporter Radio persatuan.

e. Program acara

Tabel 4.15
Susunan program acara radio Persatuan Bantul.

	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU	MINGGU
4:55	ASSALAMU'ALAIKUM						
5:00	FAJAR ISLAMI Kajian Al Qur'an KH. Daldiri, Lagu Nasyid						
5:45	INFO BANTUL Berita						
6:00	HALLO DANGDUT Kirim-kiriman Dangdut Hits			NADA SILAMI	Silaturahmi Bupati HALLO DANGDUT	HALLO DANGDUT	
8:00	WARA INFORMATIKA (pengumuman)						
8:15	GELAR CAMPURSARI						
10:00	GOYANG SUKA-SUKA (dangdut remix)						
12:00	KETENAGA KERJAAN	CANTIK	MADIKA	OBROLAN HUKUM	MIMBAR JUM'AT	OTAK ATIK SOLUSI	10 TOP DANGDUT
13:00 14:00	LARAS LANGGAM JAWA pilihan langgam jawa		KERONCONG SIANG pilihan lagu keroncong	DIALOG SIANG YOGYAKARTA TOP HITS	LAKER Langgam Jawa & Keroncong	CARAKA Canda Ria Karoke	
15:00	TERMINAL DANGDUT Kirim-kiriman Dangdut Terbaru						
16:30	INFO BANTUL Berita						
16:45	WARA INFORMATIKA (pengumuman)						
17:00	GEMA MAGHRIB : Kajian Al Hadits KH. Mabarun (bhs Jawa), Qasidah, Adzan						
18:00 18:30	YOU & ME Kirim-kiriman Indonesia Terbaru						Indie persatuan 10 TOP INDONESIA
19:30	SANTAPAN ROHANI						
	Muhammadun	Zainuri	Djijono	Muzammil	Slamet	Ibu Nunuung	Saebani
20:00	KUIS JAM 8						
20:30	PETUTUR LUHUR						
21:00	Melodi Memori (non-stop)	WAYANG KULIT	Melodi Memori	Gerbang Dagang	Melodi Memori (non-stop)		
22:00	IDOLA		IDOLA				
0:00	WASSALAM						
4:55	WASS			WASSALMU'ALAIKUM			

B. Siaran keagamaan

1. Radio Retjo Buntung

Program siaran keagamaan di radio Retjo Buntung diberi nama program Lentera Rohani, yang hadir setiap hari pada jam 05.00-06.00 pagi. Program Lentera Rohani ini menyajikan tausyiah singkat dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab seputar agama islam dengan para pendengar. Pada program siaran keagamaan Lentera Rohani radio Retjo Buntung tidak hanya diisi oleh satu ustad saja namun ada beberapa ustad yang memberikan tausyiahnya kepada para pendengar radio Retjo Buntung.

Tabel 4.16

Tema/ judul siaran keagamaan radio Retjo Buntung.

No	Tema/ judul	Ustad	Hari/Tanggal
1	Menyambut Ramadhan	Ustad Kuncoro	Senin 06 Juni 2016
2	Metamorfosis Ramadhan	Ustad Kuncoro	Selasa 07 Juni 2016
3	Orang-orang yang tidak bisa berpuasa	Ustadzah Lailati Syarifah	Rabu 08 Juni 2016
4	Pencuri-pencuri puasa	Ustad Nur Huda	Kamis 09 Juni 2016
5	Metamorfosis puasa	Ustad Kuncoro	Jumat 10

			Juni 2016
6	Mencari surga	Ustad Kuncoro	Sabtu 11 Juni 2016
7	Waktu-waktu istimewa dibulam Ramadhan	Ustad Kuncoro	Senin 13 Juni 2016
8	Sabar dalam mengikuti kebenaran	Ustad Kuncoro	Selasa 14 Juni 2016
9	Menyempurnakan puasa	Ustad Kustriyanto	Kamis 16 Juni 2016
10	Ikhlas beramal	Ustad Kuncoro	Jumat 17 Juni 2016
11	Surat Ibrahim ayat 26 “kalimat yang buruk seperti pohon yang buruk	Ustad Sigit	Sabtu 18 Juni 2016
12	Surat Ibrahim ayat 27 “Allah yang meneguhkan orang- orang beriman”	Ustad Sigit	Minggu 19 Juni 2016
13	Puasa perbaiki sholat kita	Ustad Kuncoro	Senin 20 Juni 2016
14	Bersabar	Ustad Kuncoro	Selasa 21 Juni 2016

15	Pintu-pintu kebaikan	Ustadzah Lailati Syarifah	Rabu 22 Juni 2016
16	Surat Ibrahim ayat 28-31 “menukara kenikmatan dengan kekufuran”	Ustad Sigit	Jumat 24 Juni 2016
17	Surat Ibrahim ayat 31 “Sholat dan berinfaq”	Ustad Sigit	Sabtu 25 Juni 2016
18	Surat Ibrahim ayat 32-34 “banyaknya kenikmatan yang Allah berikan”	Ustad Sigit	Minggu 26 Juni 2016
19	Meraih kemuliaan	Ustad Kuncoro	Senin 27 Juni 2016
20	Muhasabah	Ustad Kuncoro	Selasa 28 Juni 2016
21	Lailatul qodar	Ustadzah Lailati Syarifah	Rabu 29 Juni 2016
22	Zakat	Ustad Kuncoro	Kamis 30 Juni 2016
23	Surat Ibrahim ayat 35-36 “bantahan terhadap orang-orang musyrik”	Ustad Sigit	Jumat 01 Juli 2016

24	Surat Ibrahim ayat 37 “doa Ibrahim kepada Allah”	Ustad Sigit	Sabtu 02 Juli 2016
25	Surat Ibrahim ayat 38 “Allah Maha Mengetahui”	Ustad Sigit	Minggu 03 Juli 2016
26	Tamu agung yang akan berpulang	Ustad Kuncoro	Senin 04 Juli 2016
27	Menyempurnakan akhir Ramadhan	Ustad Kuncoro	Selasa 05 Juli 2016

2. Radio Persatuan

Program siaran keagamaan pada radio Persatuan Bantul diberi nama program Bincang Ramadhan, yang hadir setiap pagi dibulan Ramadhan saja, dan mengudara dari jam 05.00-06.00 pagi. Pada program Bincang Ramadhan radio Persatuan Bantul ini tidak hanya diisi oleh satu orang ustad saja namun ada beberapa ustad yang memberikan tausyiah nya kepada apara pendengar radio Persatuan Bantul.

Tabel 4.17**Tema/ judul siaran keagamaan radio Persatuan Bantul.**

No	Tema/ judul	Ustad	Hari/Tanggal
1	Kewajiban berpuasa	Ustad Rahmadi	Senin 06 Juni 2016
2	Tibun nabawi	Ustad Kiswandi	Selasa 07 Juni 2016
3	Keluarga islami	Ustadzah Umi Nunung	Rabu 08 Juni 2016
4	Hakikat ibadah	Ustad Slamet	Kamis 09 Juni 2016
5	Pentingnya mempelajari sirah nabawi	Ustad Zaki Permana	Sabtu 11 Juni 2016
6	Sehat dan bugar selama puasa	Ustadzah Prasasti Bintarum	Minggu 12 Juni 2016
7	Berbakti kepada orang tua	Ustad Rahmadi	Senin 13 Juni 2016
8	Bekam	Ustad Kiswandi	Selasa 14 Juni 2016
9	Keluarga islami (sakinah, mawadah, wa rahmah)	Ustadzah Umi Nunung	Rabu 15 Juni 2016
10	Ikhlas beribadah	Ustad Slamet	Kamis 16 Juni

			2016
11	Karakteristik dakwah Rasulullah di era Mekah	Ustad Zaki Permana	Sabtu 18 Juni 2016
12	Puasa sebagai detoksisikasi dalam tubuh atau pengeluaran racun dari dalam tubuh	Ustad Prasasti Bintarum	Minggu 19 Juni 2016
13	Tanggung jawab orang tua terhadap anak	Ustad Rahmadi	Senin 20 Juni 2016
14	Rukiyah	Ustad Kiswandi	Selasa 21 Juni 2016
15	Sosok ibu pada keluarga	Ustad Umi Nunung	Rabu 22 Juni 2016
16	Menunaikan zakat	Ustad Slamet	Kamis 23 Juni 2016
17	Peran pemuda Islam	Ustad M. Ziyaul Hak	Jumat 24 Juni 2016
18	Dakwah Rasulullah ditahapan dakwah terang-terangan	Ustad Zaki Permana	Sabtu 25 Juni 2016
19	Puasa sebagai zakat tubuh	Ustadzah Prasasti Bintarum	Minggu 26 Juni 2016
20	Adab pergaulan muslim	Ustad Rahmadi	Senin 27 Juni

			2016
21	Rukiyah syar'iah	Ustad Kiswandi	Selasa 28 Juni 2016
22	Ciri-ciri wanita yang dicintai Rasulullah SAW	Ustad Umi Nunung	Rabu 29 Juni 2016
23	Istiqomah	Ustad Slamet	Kamis 30 Juni 2016
24	Peran pemuda dalam Islam	Ustad M. Ziyaul Hak	Jumat 01 Juli 2016
25	Puasa dan kesehatan jiwa	Ustadzah Prasasti Bintarum	Minggu 03 Juli 2016
26	Tuntunan menyambut idul fitri	Ustad Rahmadi	Senin 04 Juli 2016
27	Generasi yang kuat	Ustad Kiswandi	Selasa 05 Juli 2016

C. Analisis *Framing* siaran keagamaan radio Persatuan Bantul 94.2 FM dan radio Retjo Buntung 99.4 FM

Pada bab ini peneliti akan membahas *framing* yang digunakan oleh Radio Retjo Buntung dan Radio Persatuan untuk menyajikan program siaran keagamaannya. Pada bab ini peneliti menganalisa data-data yang sudah didapat melalui teknik pengumpulan data yang sudah dijelaskan pada

bab sebelumnya, yaitu dengan melakukan wawancara dan melakukan teknik dokumentasi, data dokumentasi disini berupa teks siaran yang tadinya berbentuk rekaman siaran. Pada tahap analisis peneliti menggunakan teori *framing* Murray Edelman. Edelman mensejajarkan *framing* sebagai kategorisasi: pemakaian prespektif tertentu dengan pemakaian kata-kata tertentu pula yang menandakan bagaimana fakta atau realitas dipahami. Kategorisasi dalam pandangan Edelman merupakan abstraksi dan fungsi pikiran. Kategori membantu manusia memahami realitas yang beragam dan tidak beraturan tersenut menjadi realitas mempunyai makna. Tetapi kategorisasi bisa berarti juga suatu penyederhanaan.

Analisis pada bab ini dilakukan dengan dua tahap, yaitu tahap pertama analisis dari teks siaran keagamaan radio Retjo Buntung dan radio Persatuan, dengan melakukan rubrikasi dari tema-tema siaran keagamaan yang disajikan dari kedua radio tersebut, kemudian peneliti melakukan kategorisasi atau klasifikasi dari tema-tema yang sudah dirubrikasikan, dan tahap yang kedua, menyajikan atau menunjukkan perbedaan *framing* yang digunakan kedua radio dalam menyajikan siaran keagamaan kepada para pendengarnya, perbandingan *framing* ini merupakan hasil dari tahap analisis yang pertama dan dari sini nantinya akan diketahui perbedaan radio Retjo Buntung dengan radio Persatuan dalam membingkai acara siaran keagamaan yang disajikan kepada para pendengarnya.

1. Rubrikasi

Rubrikasi: bagaimana suatu peristiwa (dan berita) dikategorisasikan dalam rubrik-rubrik tertentu.¹ Disini peneliti akan melakukan rubrikasi pada siaran keagamaan radio Retjo Buntung dan radio Persatuan.

a. Rubrikasi siaran keagamaan di radio Retjo Buntung

Tabel 4.18

Rubrikasi siaran keagamaan radio Retjo Buntung.

No	Tema/ judul siaran keagamaan	Ustad	Rubrik
1	Menyambut Ramadhan	Ustad Kuncoro	Fiqih
2	Metamorfosis Ramadhan	Ustad Kuncoro	Akhlak
3	Orang-orang yang tidak bisa berpuasa	Ustadzah Lailati Syarifah	Fiqih
4	Pencuri-pencuri puasa	Ustad Nur Huda	Fiqih
5	Metamorfosis puasa	Ustad Kuncoro	Akhlak
6	Mencari surga	Ustad Kuncoro	Aqidah
7	Waktu-waktu istimewa bulam Ramadhan	Ustad Kuncoro	Fiqih
8	Sabar dalam mengikuti kebenaran	Ustad Kuncoro	Akhlak
9	Menyempurnakan puasa	Ustad Kustriyanto	Fiqih

¹*ibid*, hlm. 161

10	Ikhlas beramal	Ustad Kuncoro	Akhlak
11	Surat Ibrahim ayat 26 “kalimat yang buruk seperti pohon yang buruk”	Ustad Sigit	Aqidah
12	Surat Ibrahim ayat 27 “Allah meneguhkan orang-orang yang beriman	Ustad Sigit	Aqidah
13	Puas perbaiki sholat kita	Ustad Kuncoro	Fiqih
14	Bersabar	Ustad Kuncoro	Akhlak
15	Pintu-pintu kebaikan	Ustadzah Lailati Syarifah	Akhlak
16	Surat Ibrahim ayat 28-30 “menukar kenikmatan dengan kekufuran”	Ustad Sigit	Aqidah
17	Surat Ibrahim ayat 31 “Sholat dan berinfaq”	Ustad Sigit	Fiqih
18	Surat Ibrahim ayat 32-34 “banyaknya kenikmatan yang Allah berikan”	Ustad Sigit	Aqidah
19	Meraih kemuliaan	Ustad Kuncoro	Akhlak
20	Muhasabah	Ustad Kuncoro	Akhlak
21	Lailatul qodar	Ustadzah Lailati Syarifah	Aqidah
22	Zakat	Ustad Kuncoro	Fiqih

23	Surat Ibrahim ayat 35-36 “bantahan terhadap orang-orang musyrik”	Ustad Sigit	Aqidah
24	Surat Ibrahim ayat 37 “doa Ibrahim kepada Allah”	Ustad Sigit	Aqidah
25	Surat Ibrahim ayat 38 “Allah maha Mengetahui”	Ustad Sigit	Aqidah
26	Tamu agung yang akan berpulang	Ustad Kuncoro	Akhlak
27	Menyempurnakan akhir Ramadhan	Ustad Kuncoro	Fiqih

b. Rubrikasi siaran keagamaan di radio Persatuan

Tabel 4.19

Rubrikasi siaran keagamaan radio Persatuan

No	Tema/ judul siaran keagamaan	Ustad	Rubrik
1	Kewajiban berpuasa	Ustad Rahmadi	Fiqih
2	Tibun nabawi	Ustad Kiswandi	Tibun nabawi
3	Kelurga islami	Ustadzah Umi Nunung	Akhlak
4	Hakikat ibadah	Ustad Slamet	Aqidah
5	Pentingnya mempelajari sirah nabawi	Ustad Zaki Permana	Sirah nabawi
6	Sehat dan bugar selama puasa	Ustadzah Prasasti	Fiqih

		Bintarum	
7	Berbakti kepada orang tua	Ustad Rahmadi	Akhlak
8	Bekam	Ustad Kiswandi	Tibun nabawi
9	Kelurga islami “sakinah mawadah wa rahmah”	Ustadzah Umi Nunung	Akhlak
10	Ikhlas beribadah	Ustad Slamet	Aqidah
11	Karakteristik dakwah Rasulullah di era Mekah	Ustad Zaki Permana	Sirah nabawi
12	Puasa sebagai detoksisikasi dalam tubuh	Ustad Prasasti Bintarum	Fiqih
13	Tanggung jawab orang tua terhdapa anak	Ustad Rahmadi	Akhlak
14	Rukiyah	Ustad Kiswandi	Tibun nabawi
15	Sosok ibu pada keluarga	Ustad Umi Nunung	Akhlak
16	Menunaikan zakat	Ustad Slamet	Fiqih
17	Peran pemuda Islam	Ustad M. Ziyaul Hak	Akhlak
18	Dakwah Rasulullah ditahapan dakwah terang-terangan	Ustad Zaki Permana	Sirah nabawi
19	Puasa sebagai zakat tubuh	Ustadzah Prasasti Bintarum	Fiqih
20	Adab pergaulan muslim	Ustad Rahmadi	Akhlak
21	Rukiyah syar’iah	Ustad Kiswandi	Tibun

			nabawi
22	Ciri-ciri wanita yang dicintai Rasulullah	Ustad Umi Nunung	Akhlak
23	Istiqomah	Ustad Slamet	Aqidah
24	Peran pemuda dalam Islam	Ustad M. Ziyaul Hak	Akhlak
25	Puasa dan kesehatan jiwa	Ustadzah Prasasti Bintarum	Fiqih
26	Tuntunan menyambut idul fitri	Ustad Rahmadi	Fiqih
27	Generasi yang kuat	Ustad Kiswandi	Akhlak

2. Klasifikasi

Klasifikasi berhubungan dengan bagaimana suatu peristiwa atau fenomena dipahami dan dikomunikasikan.² Maka disini peneliti mengklasifikasikan siaran keagamaan kedua radio sesuai dengan rubrik-rubriknya, agar meemudahkan untuk mengetahui radio tersebut lebih menonjolkan rubrik yang mana dalam satu bulan siaran itu.

a. Siaran keagamaan di radio Retjo Buntung

Tabel 4.20

Klasifikasi siaran keagamaan radio Retjo Buntung.

Rubrik	Tema/ judul
Akhlak	1. Metamorfosis Ramadhan

² *Ibid*, hlm. 163

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Metmorfosis puasa 3. Sabar dalam mengikuti kebenaran 4. Ikhlas beramal 5. Bersabar 6. Pintu kebaikan 7. Meraih kemuliaan 8. Muhasabah 9. Tamu yang agung akan berpulang
Aqidah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencari surga 2. Surat Ibrahim ayat 26 “kalimat yang buruk seperti pohon yang buruk 3. Surat Ibrahim ayat 27 “Allah meneguhkan orang-orang yang beriman” 4. Surat Ibrahim ayat 28-30 “menukar kenikmatan dengan kekufuran 5. Surat Ibrahim ayat 32-34 “banyaknya kenikmatan yang Allah berikan”

	<ol style="list-style-type: none"> 6. Lailatul qodar 7. Surat Ibrahim ayat 35-36 “bantahan terhadap orang-orang musyrik” 8. Surat Ibrahim ayat 37 “doa Ibrahim kepada Allah” 9. Surat Ibrahim ayat 38 “Allah Maha Mengetahui”
Fiqih	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyambut Ramadhan 2. Orang-orang yang tidak bisa berpuasa 3. Pencuri-pencuri puasa 4. Waktu-waktu istimewa bulan Ramadhan 5. Menyempurnakan puasa 6. Puasa perbaiki sholat kita 7. Sholat dan berinfaq 8. Zakat 9. Menyempurnakan akhir Ramadhan

b. Siaran keagamaan di radio Persatuan Bantul

Tabel 4.21
Klasifikasi siaran keagamaan radio Persatuan Bantul

Rubrik	Tema/ judul
Akhlak	<ol style="list-style-type: none">1. Keluarga islami2. Berbakti kepada orang tua3. Keluarga islami “sakinah mawadah wa rahmah”4. Tanggung jawab orang tua terhadap anak”5. Sosok ibu pada keluarga6. Peran pemuda Islam7. Adab pergaulan muslim8. Ciri-ciri wanita yang dicintai Rasulullah SAW9. Peran pemuda dalam Islam10. Generasi yang kuat
Aqidah	<ol style="list-style-type: none">1. Hakikat ibadah2. Ikhlas beribadah3. Istiqomah
Fiqih	<ol style="list-style-type: none">1. Kewajiban berpuasa2. Sehat dan bugar selama berpuasa

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Puasa sebagai detoksisikasi dalam tubuh 4. Menunaikan zakat 5. Puasa sebagai zakat tubuh 6. Puasa dan kesehatan jiwa 7. Tuntunan menyambut idul fitri
Tibun nabawi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tibun nabawi 2. Bekam 3. Rukiyah 4. Rukiyah syar'iah
Sirah nabawi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pentingnya mempelajari sirah nabawi 2. Karakteristik dakwah Rasulullah di era Mekah 3. Dakwah Rasulullah ditahapan dakwah terang-terangan

Dari tahap pengklasifikasian diatas, dapat diketahui bahwa radio Retjo Buntung membagi siaran keagamaan menjadi 3 rubrik, yaitu rubrik akhlak, aqidah, dan fiqh. Dari ketiga rubrik itu, radio Retjo Buntung membaginya dengan porsi yang sama rata, dari total

27 siaran keagamaan selama bulan Ramadhan, masing-masing rubrik mendapat 9 kali siaran keagamaan.

Itu karena jadwal siaran keagamaan telah diatur oleh pihak radio Retjo Buntung sendiri, dan juga meskipun materi yang disampaikan diberikan kewenangannya kepada narasumber, namun tema besarnya tetap ditentukan dari pihak radio, yaitu tema tentang bulan Ramadhan. Dengan itu bisa dilihat dari hasil rubrikasi, radio Retjo Buntung hanya menyajikan tiga rubrik saja.

Berbeda dengan radio Retjo Buntung yang hanya membagi siaran keagamaannya menjadi 3 rubrik saja, akhlak, aqidah, dan fiqih. Radio persatuan membagi siaran keagamaannya menjadi 5 rubrik, yaitu rubrik akhlak, aqidah, fiqih, tibun nabawi, dan sirah nabawi. Dari kelima rubrik tersebut, siaran keagamaan di radio persatuan lebih menitik beratkan kepada rubrik akhlak, dengan total siaran keagamaan sebanyak 27 siaran keagamaan selama bulan Ramadhan, ada 10 siaran keagamaan pada rubrik akhlak, sedangkan pada rubrik aqidah sebanyak 3 siaran keagamaan, rubrik fiqih sebanyak 7 siaran keagamaan, rubrik tibun nabawi sebanyak 4 siaran keagamaan, dan untuk rubrik sirah nabawi sebanyak 3 siaran keagamaan.

Berbeda dengan radio Retjo Buntung juga, mengenai jadwal siaran keagamaan, radio Persatuan tidak mengatur jadwal siaran keagamaannya sendiri, namun jadwal mengikuti dari

narasumbernya. Dan untuk materi dan tema juga, radio Persatuan membebaskan kepada narasumbernya untuk memberikan materi dan tema siaran keagamaannya yang akan disampaikan kepada para pendengar nya, itu bisa dilihat dari ada dua rubrik yaitu *tibun nabawi* dan *sirah nabawi*, yang isi materinya tidak sedikitpun mengarah ke tema tentang bulan Ramadhan.

Dapat ditarik kesimpulan sementara bahwa dari hasil diatas bisa diketahui bahwa siaran keagamaan pada radio Retjo buntung tidak memfokuskan pada salah satu rubrik saja tetapi membagi rata porsi rubrik siaran keagamaannya, yaitu rubrik akhlak, aqidah, dan fiqih. Sedangkan pada siaran keagamaan di radio Persatuan lebih memfokuskan kepada satu rubrik saja, rubrik akhlak, dari kelima rubrik yang ada.

D. Perbedaan siaran keagamaan radio Persatuan 94.2 FM dan radio Retjo Buntung 99.4 FM

Dari hasil analisis sebelumnya yang menggunakan analisis *framing* Murray Edelman, peneliti mendapatkan hasil bahwa radio Persatuan dan radio Retjo Buntung membingkai siara keagamaannya dengan cara yang berbeda.

1. Rubrik

Radio persatuan membagi siaran keagamaannya menjadi lima rubrik, yaitu rubrik akhlak, aqidah, fiqih, *tibun nabawi*, dan

sirah nabawi. Dari kelima rubrik tersebut, radio Persatuan lebih memfokuskan pada rubrik akhlak. Sedangkan, radio Retjo Buntung membagi siaran keagamaannya menjadi tiga rubrik saja, yaitu rubrik akhlak, aqidah, dan fiqih. Dari ketiga rubrik tersebut, radio Retjo Buntung membagi porsi yang sama rata untuk intensitas siarannya.

2. Jadwal siaran keagamaan

Radio Persatuan mengatur jadwal siaran keagamaan selama bulan Ramadhan kemarin mengikuti jadwal narasumbernya, itu bisa dilihat dari lima rubrik siaran keagamaan yang ada, siaran keagamaan radio Persatuan lebih banyak porsinya pada rubrik akhlak. Berbeda dengan radio Persatuan, radio Retjo Buntung mengatur jadwal narasumber siaran keagamaannya sendiri, sehingga dalam bulan Ramadhan kemarin itu setiap rubrik siaran keagamaan mendapat porsi siaran yang sama rata.

3. Materi siaran keagamaan

Radio Persatuan, menyerahkan sepenuhnya masalah materi dan tema kepada narasumber, bisa dilihat dari tema/ judul siaran keagamaan yang telah disiarkan ada materi yang membahas tentang sirah nabawi dan tibun nabawi, dan isi dari materinya juga jauh dari seputar bulan Ramadhan. Sedangkan, radio Retjo Buntung menyerahkan kepada narasumber materi yang akan

dibahas namun disitu dari pihak radio Retjo Buntung tetap meminta materi yang masih berkaitan dengan bulan Ramadhan, sehingga materi siaran keagamaannya masih berkaitan dengan tema bulan Ramadhan.